



Harian ☐
Majalah ☐
Website ☐
Blog ☐
Bulletin ☐
Lain-lain ☐

Kontan

Edisi:

4551
Tahun 16

Hari/Tanggal:

Jumat
08 Juli '22

Rubrik:

Industri

Halaman:

14

■ EKSPANSI EMITEN

Bangun Kapal Keruk, HITS Gaet Amsterdam Shipyards

JAKARTA. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan jasa pembangunan kapal keruk asal Belanda, Amsterdam Shipyards B.V. (ASY).

Dalam perjanjian kerja sama tersebut, HITS melalui satu anak usahanya, PT Humpuss Maritim akan membangun kapal *trailing suction hopper dredgers* (TSHD). Perusahaan ini juga menunjuk Amsterdam Shipyards sebagai pihak yang membangun, *commissioning*, sekaligus pengiriman kapal ke Indonesia.

Pekerjaan pembangunan kapal, pengujian dan ujicoba akan dilakukan di galangan kapal milik ASY di Amsterdam, Belanda, dengan kapasitas muat material antara 3.000 meter kubik hingga 4.000 meter kubik.

Direktur Utama HITS, Kemal Imam Santoso menjelaskan, proyek pembuatan kapal keruk ini baru akan dilakukan tahun depan. Umumnya, pembangunan kapal membutuhkan waktu hingga 18 bulan. "Proyek ini baru akan kami kerjakan di tahun 2023, maka pen-

danaan untuk proyek ini baru ada angkanya di belanja modal tahun depan," jelasnya ke KONTAN, Kamis (7/7).

Tanpa memerinci berapa kapal yang akan dibuat kelak, Kemal menambahkan, Humpuss akan diskusi secara intensif untuk pelaksanaan dari sisi teknis maupun komersial. Kata Kemal, selain untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri yang terus mening-

**Kapal keruk HITS
ini memiliki
kapasitas muat
3.000-4.000
meter kubik.**

kat, kerja sama dengan ASY untuk pembuatan dan pengadaan kapal teruk jenis TSHD ini juga sebagai bentuk transfer teknologi ke awak kapal Indonesia.

Mengingat, pada kuartal I 2022, HITS mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang melonjak 43,91% *year on year* (yoy) menjadi US\$ 25,74 juta

dari sebelumnya US\$ 17,89 juta. "Solidnya posisi *topline* masih ditopang oleh segmen bisnis jasa sewa kapal milik perusahaan," ujar dia.

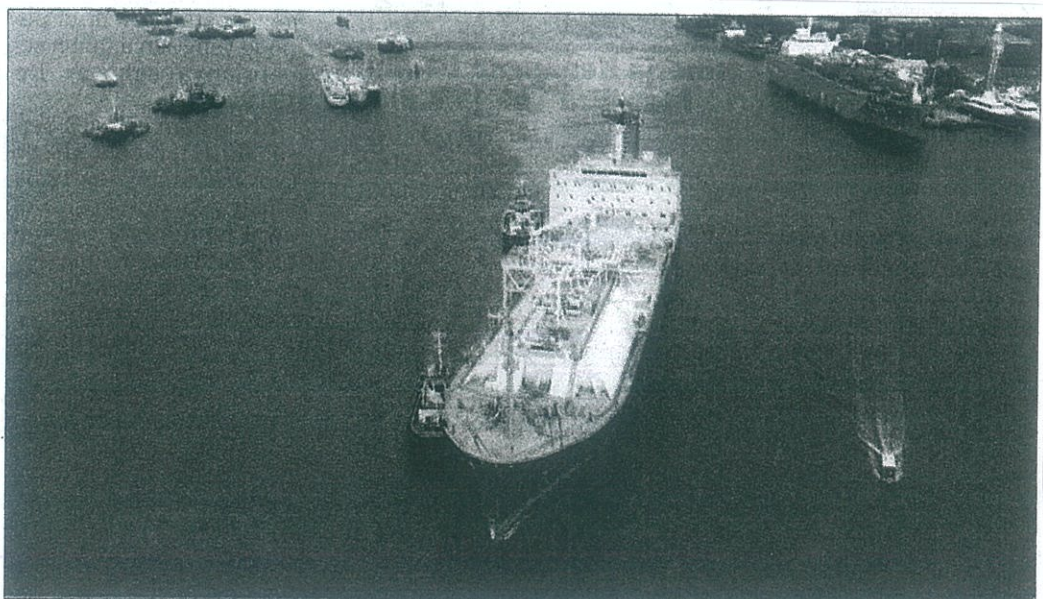
Secara lebih terperinci, jasa sewa kapal gas alam cair memberikan kontribusi sebesar US\$ 7,78 juta pada kuartal

I 2022.

Adapun jasa sewa kapal gas alam cair juga menjadi sub segmen bisnis dengan pertumbuhan terbesar, yakni hingga 135,08% yoy dari sebelumnya US\$ 3,32 juta di kuartal I 2021 menjadi US\$ 7,79 juta.

Adapun segmen bisnis lainnya, seperti jasa pengelolaan kapal, jasa pengelolaan awak kapal, dan pusat pelatihan awak kapal kompak mengalami pertumbuhan di tiga bulan pertama tahun ini.

Arfiana Rahayu



Dok. Humpuss

Adapun proyek pembangunan kapal ini baru akan berjalan di tahun 2023 mendatang.